

Analisis Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas di Perbankan Indonesia Periode 2010-2020

Ani Saputri¹, Nanu Hasanuh²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa
Karawang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ani SaputriS

E-mail: sarahmanani954@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), terhadap Return of Aset (ROA) secara parsial ataupun simultan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Perbankan Indonesia yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Periode tahun 2010-2020 (Triwulan 4), data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif metode yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan adalah Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Non Performing Loan (X3) dan Return of Aset (Y). Hasil pengujian secara parsial Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Return of Aset. Hasil penelitian secara parsial Non Performing Ratio terdapat pengaruh terhadap Return of Aset. Hasil penelitian secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), berpengaruh terhadap Return of Aset (ROA).

Kata kunci –CAR, LDR, NPL dan ROA

Abstract

The purpose of this study was to determine whether or not there is an effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), on Return of Assets (ROA) partially or simultaneously. The object of this research is Indonesian Banking, namely PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, and PT. State Savings Bank, Tbk Period 2010-2020 (Quarter 4), secondary data is the data used in this study. It is associative with a quantitative approach to the method used in this study. The variables used are Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Non Performing Loan (X3) and Return of Assets (Y). Partial test results Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio have no effect on Return of Assets. The results of the partial non-performing ratio have an effect on Return of Assets. Simultaneous research results Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), have an effect on Return of Assets (ROA).

Keywords –CAR, LDR, NPL and ROA

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 adalah fenomena yang tengah dihadapi Bangsa Indonesia bahkan dunia, Covid 19 disebabkan karena adanya virus yang dikenal luas sebagai SARS-CoV-2 (koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2), diidentifikasi pertama kali di Negara china tepatnya kota Wuhan pada tahun 2019 akhir, dan dilansir dari <http://p2p.kemkes.go.id/> Tanggal 2 Maret 2020 adalah tanggal dimana pertama kalinya dideteksi kasus positif COVID-19 di Indonesia, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang (Indra Jaya, 2021). Pandemi Covid 19 melanda Indonesia jika kita hitung sudah lebih dari 2 tahun lamanya, hal ini juga sangat mempengaruhi banyak bidang seperti bidang pendidikan dimana semua sekolah ditutup dan mengalihkan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring, tentunya juga berpengaruh terhadap perekonomian negara seperti ditutupnya pariwisata, pusat perbelanjaan bahkan UMKM yang buka dipinggir jalan pun ikut ditutup, tidak terkecuali bidang perbankan.

Ada 9.771 kasus dengan 1.391 dikatakan sembuh dan 784 kematian, data ini direkap pada 29 April 2020, dan dengan diperolehnya data diatas menjadikan Indonesia dengan jumlah kematian COVID-19 tertinggi dibanding negara ASEAN lainnya (Kementrian, 2020). Pulau Jawa diketahui sebagai pulau dengan kasus COVID-19 tertinggi di Inonesia, DKI Jakarta menduduki posisi pertama dengan 4.092 kasus dan 370 kematian, Jawa Barat menduduki posisi selanjutnya dengan 1.009 kasus dan 79 orang meninggal, diposisi ketiga ada Jawa Timur dengan 872 kasus dan 107 kematian. COVID-19 termasuk tantangan untuk dunia bisnis, termasuk industri jasa keuangan perbankan, tentunya dampak yang signifikan akan terjadi pada perkembangan ekonomi dunia termasuk Indonesia (Ningsih & Mahfudz, 2020).

Seperti yang dinyatakan diatas tentunya Covid-19 ini berdampak terhadap perbankan di Indonesia, dimana pihak bank mengandalkan nasabah dan debitur guna menstabilkan Profit yang dimiliki dari bank itu sendiri, lalu bagaimana kabar profit dari perbankan di Indonesia ditengah pandemi seperti ini. ROA (*Return of Aset*) adalah Rasio yang digunakan guna melihat Profitabilitas dari sebuah perusahaan atau perbankan, karna ROA adalah indikator yang menggambarkan seberapa efisien manajemen perbankan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Indikator selanjutnya CAR (*Capital Adequacy Ratio*) termasuk ke dalam rasio likuiditas, untuk melihat resiko kerugian yang akan timbul kita bisa menggunakan rasio ini sebagai alat ukur dari kemampuan sebuah bank, di seluruh dunia rasio ini juga digunakan guna menaikkan stabilitas dan efisiensi sistem keuangan. Indikator selanjutnya ialah LDR (*Loan deposit Ratio*) rasio ini termasuk ke dalam likuiditas, bahkan ketika resio ini terlalu tinggi bank mungkin tidak memiliki pendanaan yang cukup bila nanti ada kejadian yang tidak terduga atau krisis ekonomi terjadi, karna rasio ini mengukur antara total pinjaman bank dan total simpanan. Indikator selanjutnya NPL (*Non Performing Loan*) rasio ini digunakan untuk melihat kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit bank sebagai indikator kesehatan kualitas aset bank, penilaian kualitas aset bank.

Ada banyak jenis bank di Indonesia untuk memudahkan dalam penelitian, berikut tabel pengambilan sampel, yang saya gunakan pada penelitian.

Tabel 1.
Kategori dari sampel yang dipakai

No	Keterangan	Jumlah
1.	Bank yang diawasi oleh OJK	107
2.	Bank yang termasuk Bank Umum Persero	5
3.	Bank milik BUMN	4
4.	Bank Perseroan Terbuka	3
	Sampel yang dipakai	3

Sumber : Data diolah tahun 2022

Melihat tragedi yang tengah dihadapi peneliti berniat untuk mengkaji, menggali, dan meneliti pengaruh dari CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA, karena ketika kita ingin meningkatkan kesejahteraan dari sebuah perusahaan maka kita harus meningkatkan profitabilitas atau keuntungannya karena dua hal ini saling berpengaruh. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas di Perbankan Indonesia Periode 2010-2020”.

Tabel 2.

Capital Adaquacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Return of Aset (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia,Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk Periode tahun 2010-2020 (Triwulan 4)

Tahun	Nama Bank	CAR	LDR	NPL	ROA
2010	BRI	13.76%	75.17%	0.74%	4.64%
	BNI	18.63%	70.15%	1.11%	2.49%
	BTN	16.74%	108.42%	2.66%	2.05%
2011	BRI	14.96%	76.20%	0.42%	4.93%
	BNI	17.63%	70.37%	0.51%	2.94%
	BTN	15.03%	102.57%	2.23%	2.03%
2012	BRI	16.95%	79.85%	0.34%	5.15%
	BNI	16.67%	77.52%	0.75%	2.92%
	BTN	17.69%	100.90%	3.12%	1.94%
2013	BRI	16.99%	88.54%	0.31%	5.03%
	BNI	15.09%	85.30%	0.55%	3.36%
	BTN	15.62%	104.42%	3.04%	1.79%
2014	BRI	18.31%	81.68%	0.36%	4.73%
	BNI	16.22%	87.81%	0.39%	3.49%
	BTN	14.64%	108.86%	2.76%	1.14%
2015	BRI	20.59%	86.88%	0.56%	4.19%
	BNI	19.49%	87.77%	0.91%	2.64%
	BTN	16.97%	108.78%	2.11%	1.61%
2016	BRI	22.91%	87.77%	1.09%	3.84%
	BNI	19.36%	90.41%	0.44%	2.69%
	BTN	20.34%	102.66%	1.85%	1.76%

2017	BRI	22.96%	88.13%	0.88%	3.69%
	BNI	15.83%	85.58%	0.70%	2.75%
	BTN	18.87%	103.13%	1.66%	1.71%
2018	BRI	21.21%	88.96%	0.92%	3.68%
	BNI	18.51%	88.76%	0.85%	2.78%
	BTN	18.21%	103.49%	1.83%	1.34%
2019	BRI	22.55%	88.64%	1.04%	3.50%
	BNI	19.73%	91.50%	1.25%	2.42%
	BTN	17.32%	113.56%	2.96%	0,13%
2020	BRI	20.61%	83.66%	0.80%	1.98%
	BNI	16.78%	87.28%	0.95%	0.52%
	BTN	19.34%	93.19%	2.09%	0,69%

Sumber: Data diolah tahun 2022 (Otoritas, 2022)

Mengkaji pembahasan pada Latar Belakang yang membahas mengenai fenomena yang tengah terjadi, dampak dari fenomena tersebut dan pembahasan dari indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian, penelitian ini membahas 4 rumusan masalah diantaranya, Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), Apakah LDR (*Loan To Deposit Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), Apakah NPL (*Non Performing Loan*) dapat mempengaruhi Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), dan yang terakhir Apakah CAR, LDR dan NPL dapat mempengaruhi Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN).

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah ditentukan, Penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan yaitu, Melihat pengaruh CAR pada Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), Melihat pengaruh LDR pada Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), Melihat pengaruh NPL pada profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), dan Melihat pengaruh CAR, LDR dan NPL Pada Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN).

Pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan atau sebuah fenomena, sehingga penelitian dapat bermanfaat, selain itu penelitian ini diharapkan bermanfaat guna menambah ilmu pengetahuan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Nurdiawan (2018) pada (Septa, 2018), Laporan Keuangan adalah suatu pertanggung jawaban mengenai sumber daya ekonomi dan kepengurusan yang dimiliki oleh perusahaan. Ada syarat yang harus dipenuhi oleh laporan keuangan jika ingin bermanfaat optimal bagi pemakai. Dapat dipahami dengan mudah, relevannya informasi yang diberikan guna memenuhi kebutuhan pemakai, bisa dipercaya dan bisa dibandingkan antar priode dan antar perusahaan dengan tujuan mengidentifikasi, mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan dari perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah sebuah rasio yang ada pada laporan keuangan, yang sangat berguna bagi para peneliti dimana dalam laporan rasio keuangan ini kita bisa melihat baik buruknya kinerja dari

sebuah perusahaan, bisa menjadai tolak ukur dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan selama periode tertentu dan bisa mengungkapkan kondisi keuangan dari perusahaan.

Menurut Harahap S.S (2006:297) pada (Sari, 2018), "Rasio adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan".

Profitabilitas (ROA)

Secara umum kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu disebut Profitabilitas, dimana profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja perbankan, seperti rata-rata tingkat bunga simpanan, rata-rata tingkat bunga pinjaman dan perofitabilitas perbankan. Namun ketika diteliti ternyata rata-rata tingkat bunga pinjaman dan simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan dapat menimbulkan masalah, maka dari itu Profitabilitas perusahaan dinilai indikator paling baik dalam mengukur kinerja keuangan (Azmy, 2018), Profitabilitas ini diukur oleh Rasio Return of Asset (ROA) kerana mampu menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan dengan keseluruhan.

Kemampuan Modal bank dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya, karena ketika tingkat profitabilitas dari suatu bank naik dapat menggambarkan naiknya efisiensi, Rasio ini juga menguji efektivitas bank dalam mendapatkan keuntungan, rasio ini juga sangat penting diamati guna mempertahankan sumber-sumber modal dalam (Sofyan, 2019).

Profitabilitas menurut peraturan perbankan Indonesia Merupakan indikator umum yang digunakan dalam mengukur keuntungan perbankan, ROA adalah Indikator yang digunakan dalam Profitabilitas ini, karena nilai profitabilitas bank yang diukur dengan aset sebgaiian besar dananya berasal dari masyarakat sehingga ROA lebih bisa mewakili Profitabilitas dibanding ROE(Sofyan, 2019).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang dapat memberikan gambaran sejauh mana kemampuan permodalan bank mampu dalam menghadapi resiko kegagalan kredit yang bisa saja terjadi sehingga ketika angka rasio ini tinggi, berarti kondisi bank sehat begitu juga sebaliknya. Ketika perbankan ingin berkembang dan bersaing secara internasional maka bank juga haru mengikuti peraturan internasional, yang ditentukan oleh Banking for International Settlements (BIS), yaitu sebesar 8% pada (Setiawan, 2018).

Ketika rasio CAR rendah maka tingkat permodalan bank juga rendah, dikarnakan tingkat permodalan rendah dapat berakibat terhadap ketidak mampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, karna ini oprasional kinerja bank juga kena pengaruhnya. Kinerja yang menurun dapat meurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri yang akhirnya Profitabilitas menurun (Pinasti, 2018).

Maka dari itu dapat kita tarik garis besarnya bahwa COA adalah permodalan yang dimiliki perbankan guna meminimalisir kerugian yang ditimbulkan oleh adanya kredit yang macet.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Simorangkir (2004) pada (Peling & Sedana, 2018), *Loan to Depositor Ratio* sebagai "Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman yang subordinasi". Batas untuk LDR

secara umum 81-100% ini menurut Kasmir (2002) pada (Peling & Sedana, 2018), namun menurut bank sentral batas LDR adalah sebesar 110%.

Profitabilitas dari bank akan dipengaruhi oleh besar kecilnya rasio LDR. Semakin besar kredit yang diberikan kepada nasabah maka jumlah dana di bank berkurang tentunya penghasilan bunga yang diperoleh naik, hal ini bisa meningkatkan LDR sehingga menyebabkan profitabilitas bank juga naik.

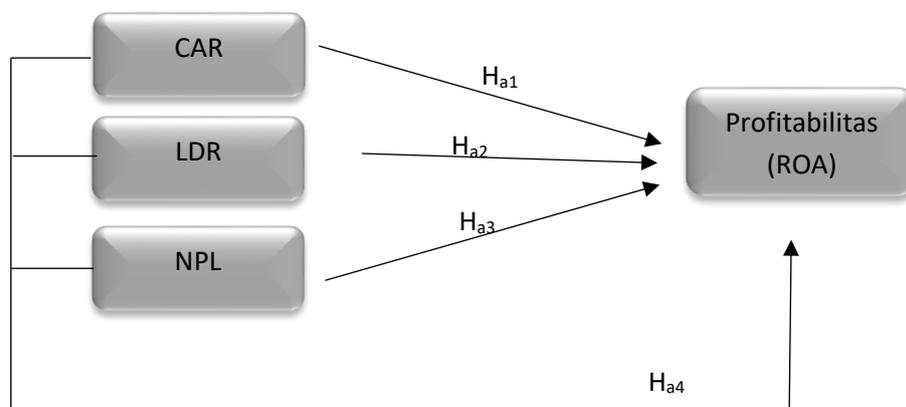
Dengan demikian LDR adalah jumlah dana yang diberikan oleh bank dengan dana yang didapatkan oleh bank dimana jika semakin tinggi jumlah dana yang disalurkan maka dana di bank tidak menganggur dan berpengaruh terhadap penghasilan bunga bank.

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan adalah kredit macet dalam pelunasannya terjadi bisa karna faktor internal ataupun eksternal. Ketika bank meminjamkan dana kepada nasabah yang tidak memiliki pengetahuan resiko kredit macet akan meningkat (Setiawan, 2018). NPL merupakan perbandingan antara total kredit dengan kredit bermasalah, rasio ini juga menggambarkan ketika kualitas kredit buruk maka rasio ini akan meningkat, untuk nilai bank besarnya rasio maksimum NPL yang ditetapkan BI adalah 5%.

NPL adalah rasio yang memiliki kemampuan untuk menggenjot ekspansi kredit yang akan terjadi ditahun selanjutnya bisa dengan menerbitkan **obligasi subordinasi** dan *right issue*. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa semakin tinggi tingkat rasio NPL maka menurun

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Penelitian ini memiliki Hipotesis diantaranya. Ha1 : Adanya pengaruh dari CAR terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), Ha2 : Adanya pengaruh LDR terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), Ha3 : Adanya pengaruh NPL terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN), dan Ha4 : Adanya pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia (BRI, BNI, BTN).

METODE

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, metode kuantitatif adalah metode dimana menggunakan data sekunder atau data yang sudah ada pasti validitasnya atau bisa dikatakan tidak usah diuji validitasnya, contoh data seperti angka misalnya, angka rasio, berat badan, umur dan masih banyak lagi.

Penelitian ini bersifat asosiatif, atau bisa dikatakan bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Ada tiga bentuk hubungan, pertama simetris adalah hubungan dua variabel atau lebih yang secara kebetulan muncul bersamaan, kausal adalah hubungan sebab akibat, dan yang terakhir timbal balik atau saling mempengaruhi.

Tempat / objek penelitian yang dipilih penulis adalah perusahaan perbankan yang berada dibawah pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. Dalam memperoleh data dan informasi penulis mengambil periode 10 tahun perhitungan laporan keuangan yang diambil dari Rasio Laporan Keuangan 2010-2020 melalui website resmi OJK.go.id yang nantinya diolah dan dianalisis sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat *Return of Aset* (ROA) sebagai Variabel Terikat. Sementara Itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai Variabel Bebasnya.

Penelitian ini menggunakan Metode yakni : Data yang digunakan adalah Data Sekunder (Laporan Keuangan), Penelitian Internet (*Internet Research*), Penelitian Dokumentasi (*Documentation Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Metode analisis Deskriptif yang dibantu oleh *Softwer SPSS (Statistical Product and Service Solution)* 16.0 dengan menggunakan uji-uji sebagai berikut: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Analisis Linear Berganda.

PEMBAHASAN

Pertama data yang diperoleh atau yang diteliti diuji menggunakan uji Statistik Deskriptif, uji ini dilakukan untuk melihat deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maximum dan minimum pada setiap variabel. Data yang dihasilkan statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 16.0. CAR nilai minimumnya 13,76%, nilai maksimum 22,96%, standar deviasi 2,41 dan nilai rata-ratanya 18,08%, berarti kemampuan perbankan sehat dalam permodalan untuk menyerap resiko kegagalan kredit. LDR nilai minimumnya 70,15%, nilai maksimum 113,56%, standar deviasi 11,5 dan nilai rata-ratanya 90,84%, berarti rata-rata perbankan menghasilkan sebesar 90,84% total kredit yang disalurkan dari setiap total dana pihak ketiga.

NPL nilai minimumnya 0,31%, nilai maksimum 3,12%, standar deviasi 0,88% dan nilai rata-ratanya 1,28%, berarti rata-rata perbankan menghasilkan sebesar 1,28% total kredit bermasalah dari setiap total kredit yang diberikan. ROA memiliki nilai minimum 0,00%, nilai maksimum 5,15%, standar deviasi 1,34 dan nilai rata-ratanya 2,74%, ini berarti bahwa rata-rata perbankan menghasilkan laba 2,74% dari setiap total aset .

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	33	13.76	22.96	18.0761	2.41736
LDR	33	70.15	113.56	90.8458	11.50091
NPL	33	.31	3.12	1.2782	.88309
ROA	33	.00	5.15	2.7400	1.34455
Valid N (listwise)	33				

Gambar 1.
Statistik Deskriptif

Persyaratan statistik berbasis *Ordinary Least Square* (OJS) yang harus dipenuhi adalah Uji Asumsi Klasik. Uji normalitas, uji uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi adalah syarat uji asumsi klasik untuk memenuhi Analisis Regresi dengan model OJS (Agustin & Priyanto, 2022).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91440344
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.094
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.447

a. Test distribution is Normal.

Gambar 2.
Uji Normalitas

Dari tabel output SPSS yang sudah diuji, diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,447 > 0,05. Bisa dikatakan data Distribusi Normal. Oleh Karena itu, sudah terpenuhinya persyaratan normalitas dalam model regresi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.923	2.304		2.570	.016		
	CAR	-.030	.072	-.055	-.423	.676	.957	1.045
	LDR	-.016	.026	-.134	-.589	.560	.311	3.219
	NPL	-.951	.349	-.625	-2.727	.011	.304	3.291

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 3.
Uji multikolinieritas

Selanjutnya Uji multikolinieritas untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (bebas) (Agustin & Priyanto, 2022). Berdasarkan tabel output "Coefficients" pada bagian "Collinearity Statistics" diketahui nilai variabel tolerance CAR (0,957), LDR (0,311) dan NPL (0,304), lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF variabel CAR (1,045), LDR (3,219), dan NPL (3,291) kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam regresi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.490	.96054	1.583

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, LDR
b. Dependent Variable: ROA

Gambar 4.
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Tujuan dilakukannya uji Autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah ada penyimpangan asumsi klasik atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson. Berdasarkan hasil output nilai Durbin Watson sebesar 1.583 yang bisa dibandingkan dengan jumlah variabel independen adalah (k) = 3, sementara jumlah sampel atau (n) = 33 pada tingkat signifikansi 0,05 dapat ditemukan nilai batas bawah (dL) sebesar 1.244 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1.651. dan syarat syarat untuk dinyatakan autokorelasi adalah $dU \leq d \leq 4-dU$ artinya nilai dU harus lebih kecil dari d dan d harus lebih kecil dari 4-dU ($4-dU = 4-1.651 = 2.349$). Hasil uji autokoreasi penelitian ini ialah $1.244 \leq 1.583 \leq 1.651$ artinya $dL \leq d \leq dU$. Maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak ada kesimpulan terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.18293
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	20
Z	.713
Asymp. Sig. (2-tailed)	.476

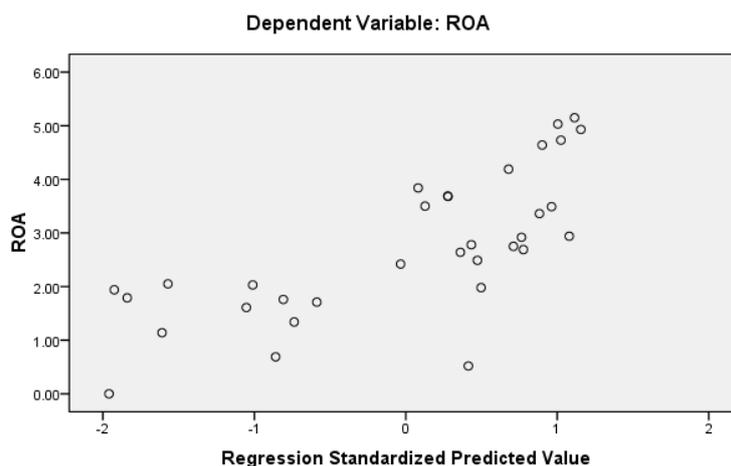
a. Median

Gambar 5.

Uji Runs test

Dikarnakan uji Durbin Watson tidak mendapatkan kesimpulan maka untuk mendukungnya saya melakukan uji Runs Test, berdasarkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,476 > 0,05, bisa dikatakan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga analisis regresai linear bisa dilanjutkan.

Scatterplot



Gambar 6.

Uji Heterokedastisitas

Selanjutnya Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk memenuhi model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Berdasarkan hasil output scatterplot diketahui : titik-titik data menyebar, tidak terlalu berkumpul hingga membentuk pola. Oleh karena itu bisa dilihat tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan model regresinya sudah terpenuhi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.923	2.304		2.570	.016
	CAR	-.030	.072	-.055	-.423	.676
	LDR	-.016	.026	-.134	-.589	.560
	NPL	-.951	.349	-.625	-2.727	.011

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 7.

Uji t Regresi (Parsial)

Uji t (Uji Regresi secara Parsial) untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial CAR, LDR dan NPL pada ROA. Hasil tabel diatas, diketahui t_{tabel} dengan tingkat signifikansinya 0,05 adalah nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = 0,5/1 = 0,025; 33 - 3 - 1 = 29$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2.045, nilai Sig. variabel CAR (X_1) 0,676 > 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel CAR adalah sebesar -0.423. karena $t_{hitung} -0.423 < t_{tabel} 2.045$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak, secara parsial CAR tidak berpengaruh pada

ROA. Nilai signifikansi (Sig.) variabel LDR (X_2) $0,560 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} variabel LDR adalah sebesar $-0,589$. karena $t_{hitung} -0,589 < t_{tabel} 2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak, secara parsial LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Nilai signifikansi (Sig.) variabel NPL (X_3) $0,011 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} variabel NPL adalah sebesar $-0,423$. karena $t_{hitung} -2,727 < t_{tabel} 2,045$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, secara parsial NPL berpengaruh pada ROA.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.094	3	10.365	11.234	.000 ^a
	Residual	26.756	29	.923		
	Total	57.850	32			

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Gambar 8.
Uji F Regresi (Simultan)

UJI F uji bertujuan untuk pengujian pengaruh CAR, LDR dan NPL secara bersama-sama terhadap ROA. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11.234 dengan signifikansinya sebesar 0.000. sedangkan F_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan $k = 3$ $df = n - k = 33 - 2 = 30$, diperoleh F_{tabel} sebesar 2.920. dengan demikian $F_{hitung} 11.234 < F_{tabel} 2.920$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Setiap perubahan yang terjadi pada variabel CAR, LDR dan NPL secara simultan akan berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return of Aset (ROA)

Hasil penelitian variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada uji t (parsial) yang didapat dari pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada *Return of Aset* (ROA) adalah tingkat signifikansi sebesar $0,676 > 0,05$. Nilai signifikan ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh pada profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan atau mengidentifikasi bahwa ROA pada Perbankan (PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk, PT. Bank Negara Indonesia,Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk) tidak dipengaruhi oleh CAR, tetapi ada beberapa variabel lain yang bisa saja mempengaruhi ROA diluar variabel yang diuji.

Hasil penelitaian diatas terjadi karena perbankan (PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk, PT. Bank Negara Indonesia,Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk) yang menjadi sampel penelitian dari laporan keuangan pada saat penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan namun *Return of Aset* (ROA) mengalami penurunan, ada juga hal lain yang bisa jadi penyebab ketidakberpengaruhan CAR terhadap ROA yaitu bisa saja modal atau dana yang dimiliki perbankan masih banyak yang tidak disalurkan untuk kredit sehingga pendapatan perbankan tidak maksimal.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return of Aset (ROA)

Hasil penelitian variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada uji t (parsial) yang didapat dari pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada *Return of Aset* (ROA) adalah tingkat signifikansi sebesar $0,560 > 0,05$. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh pada profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan atau mengidentifikasi bahwa ROA pada Perbankan (PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk, PT. Bank Negara Indonesia,Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk) tidak dipengaruhi oleh LDR, tetapi ada beberapa variabel lain yang bisa saja mempengaruhi ROA diluar variabel yang diuji.

Hasil penelitian diatas terjadi karena perbankan kurang memaksimalkan dana yang dihimpun dari pihak ketiga, hal ini dapat dibuktikan dari data yang diteliti yaitu dalam kurun waktu sepuluh tahun dari 2010 sampai dengan 2020 nilai LDR maksimum sebesar 113,56% melebihi batas toleransi yaitu 81-100%, tidak hanya itu ketika LDR mengalami kenaikan ROA Mengalami Penurunan hal ini juga menjadi penyebab ketidak berpengaruhnya LDR terhadap ROA.

Pengaruh *Non Performig Loan* (NPL) terhadap *Return of Aset* (ROA)

Hasil penelitian variabel *Non Performig Loan* (NPL) pada uji t (parsial) yang diperoleh dari pengaruh *Non Performig Loan* (NPL) terhadap *Return of Aset* (ROA) adalah tingkat signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa *Non Performig Loan* (NPL) berpengaruh pada profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan atau mengidentifikasi bahwa ROA pada Perbankan (PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk, PT. Bank Negara Indonesia,Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk) dipengaruhi oleh NPL.

Hasil penelitian terjadi karena nilai NPL pada perbankan (PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk, PT. Bank Negara Indonesia,Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk) yang menjadi sampel penelitian dibawah batas maksimum yang telah ditetapkan oleh bank indonesia yaitu 5%, itu artinya semakin rendah rasio NPL semakin baik kualitas kredit dari suatu perbankan, yang dimana jika kualitas kreditnya baik itu akan mempengaruhi *profitabilitas* dari perbankan itu sendiri, karena perputaran uang lebih cepat.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performig Loan* (NPL) terhadap *Return of Aset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performig Loan* (NPL) terhadap *Return of Aset* (ROA) diketahui dari hasil uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11.234 dengan signifikansinya sebesar 0.000. sedangkan F_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan $k = 3$ $df = n - k = 33 - 2 = 30$, didapat F_{tabel} sebesar 2.920. dengan demikian $F_{hitung} 11.234 < F_{tabel} 2.920$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka bisa disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh secara simultan pada variabel dependen. Perubahan yang terjadi pada variabel CAR, LDR dan NPL secara simultan akan berpengaruh pada ROA.

KESIMPULAN

Melihat penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, berdasarkan Uji t (parsial) variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan *Non Performig Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial

terhadap *Profitabilitas* (ROA). Berdasarkan Uji F (simultan) menunjukkan bahwa CAR, LDR dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada PT. Bank Mega Tbk Periode Tahun 2010 – 2019. *JURNAL SKURITAS*, 5(2).
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119–137. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>
- Indra Jaya. (2021). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. P2p.Kemkes.Go.Id. <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>
- Kementrian, K. (2020). *Kasus Covid-19 on 29 April 2020*. Kemekes.Go.Id. <https://kemekes.go.id>
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>
- Otoritas, J. K. (2022). *Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Periode tahun 2010-2020 (Triwulan 4)*. OJK.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/>
- Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpd Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2999.
- Pinasti, W. F. (2018). *the Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability*. VII(1). www.idx.co.id.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.
- Septa, P. (2018). PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KABUPATEN PONOROGO. In *eprints.umpo.ac.id* (Vol. 7, Issue 5). <http://eprints.umpo.ac.id/4017/>
- Setiawan, S. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, NPL, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 6(2), 1–17.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>